



PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG III TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA CALON GURU

Harti Oktarina

STKIP Pembangunan Indonesia

* Corresponding Author. Email: hartioktarina@gmail.com

Received: 5 Desember 2020; Revised: 18 Februari 2021 ; Accepted: 30 Maret 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program magang III terhadap kesiapan mengajar mahasiswa calon guru Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Sampel sebanyak 158 responden dengan menggunakan teknik purposive random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sebelum angket digunakan, telah dituji terlebih dahulu. Hasil pengujian menyatakan angket tersebut valid dan reliabel. Berdasarkan hasil uji analisis diperoleh bahwa pelaksanaan program magang III berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar calon guru Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Hal tersebut ditandai dengan hasil uji t dimana nilai t hitung > t tabel ($10,857 > 1,976$) serta nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari nilai alpha ($0,000 > 0,05$). Hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,430 artinya bahwa variabel pelaksanaan program magang III mempengaruhi kesiapan mengajar calon guru sebesar 43% dan sisanya 57% dipengaruhi faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Magang III, Kesiapan Mengajar*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the implementation of the apprenticeship program III on the teaching readiness of student-teacher candidates for the Economic Education Study Program of STKIP Indonesian Development. This study uses a quantitative approach. The population in this study were students of the Economic Education Study Program of STKIP Indonesian Development. A sample of 158 respondents using a purposive random sampling technique. The data collection technique used was a questionnaire. Before the questionnaire is used, it has been tested first. The test results stated that the questionnaire was valid and reliable. Based on the results of the analysis test, it was found that the implementation of the apprenticeship program III had a positive and significant effect on the teaching readiness of prospective teachers in the Economic Education Study Program of STKIP Indonesian Development. This is indicated by the results of the t-test where the value of t count > t table ($10.857 > 1.976$) and the significance value obtained is greater than the alpha value ($0.000 > 0.05$). The result of the determination coefficient test obtained is 0.430, meaning that the variable implementation of the apprenticeship program III affects the teaching readiness of prospective teachers by 43% and the remaining 57% is influenced by other factors not present in this study.

Keywords: *Apprenticeship Program, Teaching Readiness*

How to Cite: Oktarina, H. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Program Magang III Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 41 – 49, doi: <http://dx.doi.org/10.31100/histogram.v5i1.853>

Permalink/DOI: <http://dx.doi.org/10.31100/histogram.v5i1.853>

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses mencerdaskan kehidupan bangsa. Sumber daya manusia yang terkait dengan bidang pendidikan adalah tenaga kependidikan dan peserta



Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika, 5 (1), 2021 - 42
Harti Oktarina

didik. Tenaga pendidik populer dengan sebutan guru sedangkan peserta didik populer dengan sebutan siswa/murid. Guru sangatlah diperlukan dalam perkembangan pengetahuan siswa. Sebab tugas utama guru adalah mendidik para peserta didik (Kusumajati 2018). Ada empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social. Guru yang berkompentensi atau guru professional memahami akan apa yang dikerjakan. Guru harus memiliki pengetahuan yang luas tentang siswa, materi kurikulum atau ilmu pengetahuan, organisasi kelas, dan penguasaan pendekatan pembelajaran (Pingge 2020).

Sukmawati menyatakan bahwa kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru profesional sangat penting karena dengan memiliki kesiapan dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi saat menjalani profesinya. Seorang guru dapat dikatakan siap apabila sudah memiliki kompetensi yang diwajibkan dalam profesi guru (Yulianto and Khafid 2016). Kesiapan calon guru sangat menentukan kualitas guru nantinya, semakin berkualitas gurunya maka akan semakin berkualitas mutu pendidikan. Pendidikan ekonomi merupakan salah satu Program Studi kependidikan di STKIP Pembangunan Indonesia yang memberikan bekal kemampuan kepada calon pendidik untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang mempengaruhi dalam kesiapan mengajar baik secara teoritis maupun praktis. STKIP Pembangunan Indonesia telah memberikan fasilitas serta pemahaman materi melalui berbagai mata kuliah yaitu Pengantar Pendidikan, Perkembangan Peserta Didik, Profesi Keguruan, Manajemen Kelas, dan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang, dan lain sebagainya.

Salah satu cara untuk mengasah kompetensi mengajar mahasiswa calon guru untuk menjadi guru yang profesional adalah dengan mengikuti kegiatan Magang III/Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program Magang merupakan kegiatan penyelenggaraan perkuliahan di luar kampus yang berupa latihan praktik kependidikan, baik mengajar maupun non mengajar (Maipita and Mutiara 2018). Mata kuliah Magang III/PPL 2 merupakan suatu kegiatan dimana mahasiswa terjun ke sekolah-sekolah dan mengajar di sekolah tersebut sepanjang waktu yang telah ditentukan serta mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertindak sebagai seorang guru di depan siswa-siswi tempat praktiknya.

Sebelum melaksanakan Magang III/PPL 2, mahasiswa terlebih dahulu harus menempuh mata kuliah PPL 1/*micro teaching*. PPL 1 merupakan tahapan awal dimana mahasiswa berlatih menjadi seorang guru yang mengajar siswa-siswinya. Dalam *micro teaching* mahasiswa akan diberikan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan mengajar

yang baik. *Micro teaching* sendiri merupakan tahapan awal dimana mahasiswa berlatih menjadi seorang guru yang mengajar siswa-siswinya (Kurniasari 2016). Dalam kegiatan ini yang bertindak sebagai siswa-siswi adalah teman-temannya sendiri. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa calon guru mempersiapkan diri sekaligus mengasah keterampilan dasar mengajar yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru sebelum mengajar siswa di sekolah secara langsung.

Berdasarkan survei awal, mahasiswa belum memiliki kesiapan mental yang matang ketika diminta untuk mengajar didepan kelas. Dalam melaksanakan PPL 1 beberapa mahasiswa terlihat kurang percaya diri, metode mengajar yang masih monoton, penguasaan kelas yang kurang, dan lain-lain. Begitu pula ketika mahasiswa yang melaksanakan magang di sekolah, mahasiswa belum melakukan variasi metode pembelajaran dan hanya menggunakan buku mata pelajaran sebagai media sekaligus sumber pembelajaran. Dengan adanya PPL 1 atau *micro teaching* ini diharapkan mahasiswa menjadi lebih siap dalam melaksanakan pengajaran didalam kelas.

Para calon guru ekonomi akan dididik dan dilatih untuk mempersiapkan diri mereka saat nanti menjalankan tugasnya menjadi seorang guru. Namun kenyataannya sampai sekarang beberapa mahasiswa yang mengambil prodi Pendidikan Ekonomi tidak berminat untuk menjadi seorang guru. Berdasarkan survei awal diperoleh hasil bahwa, 86,67% mahasiswa masuk ke Prodi Kependidikan karena minat mereka untuk menjadi guru, sedangkan 13,33% tidak berminat untuk menjadi guru. Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh program pelaksanaan magang III terhadap kesiapan mengajar mahasiswa calon guru Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia yang mengikuti Magang III pada tahun 2019 berjumlah 260 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel (Untari 2018). Adapun kriterianya adalah: (1) Mahasiswa yang sudah mengikuti PPL; (2) Mahasiswa aktif. Peneliti menggunakan rumus dari Slovin untuk menghitung besarnya sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots \dots (1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan

maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{260}{1 + 260(0,05)^2} = 157,57 \approx 158 \dots \dots (2)$$

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka. Metode pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden. Kuesioner sebagai intrumen penelitian sejatinya mampu mempresentasikan apa yang hendak diukur. Setelah kuesioner telah disusun dan ditetapkan, sebelum disebarakan kepada seluruh responden perlu dilakukan pengujian validitas dan reabilitas(Bahri and Zamzam 2014). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat sedangkan reabilitas instrument menunjukkan pada suatu pengertian bahwa, suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dan tidak bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu(Sudarmanto 2013).

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20. Model persamaan regresi terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + bX \dots \dots (3)$$

Keterangan :

Y = Kesiapan Mengajar

X = Pelaksanaan Program Magang III

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Program Magang III

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel	Kesimpulan
X1	0,374	0,156	Valid
X2	0,556	0,156	Valid
X3	0,564	0,156	Valid

Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel	Kesimpulan
X4	0,600	0,156	Valid
X5	0,575	0,156	Valid
X6	0,332	0,156	Valid
X7	0,700	0,156	Valid
X8	0,589	0,156	Valid
X9	0,456	0,156	Valid
X10	0,705	0,156	Valid
X11	0,472	0,156	Valid
X12	0,546	0,156	Valid
X13	0,545	0,156	Valid
X14	0,556	0,156	Valid
X15	0,509	0,156	Valid
X16	0,617	0,156	Valid
X17	0,440	0,156	Valid
X18	0,680	0,156	Valid
X19	0,538	0,156	Valid
X20	0,529	0,156	Valid
X21	0,434	0,156	Valid
X22	0,603	0,156	Valid
X23	0,511	0,156	Valid

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2020)

Tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel program magang III yang terdiri dari 23 pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,1562). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji reabilitas agar angket yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Adapun hasil uji reabilitas untuk variabel program magang III diperoleh adalah:

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	Jumlah Item
0,889	23

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2020)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,889. Karena nilai Cronbach's Alpha=0,889 $>$ 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas, dapat disimpulkan bahwa ke 23 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel "program magang III" adalah reliable atau konsisten.

b. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel	Kesimpulan
Y1	0,437	0,156	Valid

Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika, 5 (1), 2021 - 46
Harti Oktarina

Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel	Kesimpulan
Y2	0,503	0,156	Valid
Y3	0,645	0,156	Valid
Y4	0,339	0,156	Valid
Y5	0,574	0,156	Valid
Y6	0,501	0,156	Valid
Y7	0,579	0,156	Valid
Y8	0,260	0,156	Valid
Y9	0,694	0,156	Valid
Y10	0,271	0,156	Valid
Y11	0,532	0,156	Valid
Y12	0,500	0,156	Valid
Y13	0,494	0,156	Valid
Y14	0,579	0,156	Valid

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2020)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru yang terdiri dari 14 pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,1562). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji reabilitas agar angket yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Adapun hasil uji reabilitas untuk variabel Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru diperoleh adalah:

Tabel 4. Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	Jumlah Item
0,710	14

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2020)

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,710. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,710 > 0,60$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas, dapat disimpulkan bahwa ke 14 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel "Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru" adalah reliable atau konsisten.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Magang III) terhadap variabel dependen (Kesiapan Mengajar Calon Guru) yaitu melalui SPSS for windows versi 20 dengan membandingkan nilai signifikan hitung dengan nilai $\alpha = 5\%$.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier

Variabel	Koefisien	t	Sig.
Magang III	0,354	10,857	0,000
Konstanta	17,341		

Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika, 5 (1), 2021 - 47
Harti Oktarina

Variabel	Koefisien	t	Sig.
R ²	0,656		
R	0,430		
F _{hitung}	117,867		
Sig.	0,000		

Berdasarkan tabel 4 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 17,341 + 0,354 X \dots \dots \dots (4)$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa jika tidak ada pelaksanaan program magang III maka Kesiapan Mengajar Calon Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia hanya sebesar 17,341. Selanjutnya jika ada peningkatan keterampilan dalam pelaksanaan program magang III sebesar 1% maka akan meningkatkan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru sebesar 0,354.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,857 lebih besar dari nilai t_{tabel} 0,1976 dengan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Magang III berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,430 artinya pelaksanaan program magang III mempengaruhi Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru sebesar 43% dan sisanya 57% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program magang III berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengalaman yang didapat pada saat pelaksanaan Program Magang III maka semakin tinggi pula Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia.

Program Magang III merupakan program yang diwajibkan kepada mahasiswa STKIP Pembangunan Indonesia yang berfokus pada pembentukan kemampuan profesional (kompetensi profesional, pedagogic, social dan kepribadian) mahasiswa calon guru. Melalui program Magang III ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada para mahasiswa calon guru mengenai cara mengajar didepan kelas, mengenal berbagai karakter peserta didik, cara menghadapi siswa serta melatih dan mengembangkan

kemampuan-kemampuanyang dibutuhkan saat menjalankan profesi sebagai seorang guru kelak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Praptiana 2017) yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh PPL terhadap kesiapan menjadi guru profesional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,299. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 6,258 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan semakin baik kualitas PPL mahasiswa maka semakin baik kesiapan menjadi guru profesional. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika PPL mahasiswa tidak baik maka semakin tidak baik kesiapan menjadi guru profesional.

Hal serupa diungkapkan juga oleh(Yulianto and Khafid 2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik pengalaman lapangan. Tinggi rendahnya kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah progam praktik pengalaman lapangan.Mahasiswa memanfaatkan sarana program praktik pengalaman lapangan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan. Dengan demikian maka diharapkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru dapat semakin bertambah dan matang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Program Magang III terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang sudah lulus mata kuliah Magang II (*micro teaching*) dapat melaksanakan kegiatan Magang III di sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melatih dan mengembangkan kompetensi professional yang dibutuhkan sebagai seorang guru kelak. Selain itu diharapkan mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan berlangsung.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program magang III berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa calon guru Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Variabel pelaksanaan program magang III mempengaruhi kesiapan mengajar

Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika, 5 (1), 2021 - 49
Harti Oktarina

mahasiswa calon guru sebesar 43% dan sisanya 57% dipengaruhi faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia untuk memaksimalkan potensi mahasiswa calon guru agar dapat menghasilkan output yang memiliki kompetensi-kompetensi yang professional.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syamsul, and Fahkry Zamzam. 2014. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniasari, Istiana Dewi. 2016. "Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusumajati, Ana Ayu. 2018. "Hubungan Motivasi Belajar, Persepsi Profesi Guru Dan Persepsi Tentang Mencari Pekerjaan Dengan Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi." Universitas Sanata Dharma.
- Maipita, Indra, and Tri Mutiara. 2018. "Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan." *Jurnal Ekodik : Ekonomi Pendidikan* 6(6).
- Pingge, Heronimus Delu. 2020. *Mengajar Dan Belajar : Menjadi Guru Sekolah Dasar*. Klaten: Lakeisha.
- Praoptiana, Yurike. 2017. "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 6(6):590–600.
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2013. *Statistik Terapan Berbasis Komputer (Dengan Program Ibm SPSS Statistics 19)*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sukmawati, Rika. 2019. "Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik." *Jurnal Analisa* 5(1):95–102.
- Untari, Dhian Tyas. 2018. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi Dan Bisnis*. Banyumas: PT. Pena Persada.
- Yulianto, Aditya, and Muhammad Khafid. 2016. "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional." *Economic Education Analysis Journal* 5(1):100–114.